

## RINGKASAN

Penelitian ini memiliki judul "Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Komoditas Perikanan Indonesia terhadap Sepuluh Negara Importir Terbesar Tahun 2010-2020". Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis daya saing ekspor perikanan Indonesia dan keunggulan komparatifnya di sepuluh negara importir terbesar. Selanjutnya di dalam penelitian juga dikaji mengenai dampak nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), populasi, dan produksi ikan di negara tujuan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia.

Metode perhitungan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan metode analisis regresi data panel merupakan dua metode yang digunakan guna memenuhi tujuan penelitian ini. Penggunaan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA) adalah untuk menganalisis daya saing serta keunggulan komparatif ekspor perikanan Indonesia terhadap sepuluh negara importir terbesar. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor komoditas perikanan Indonesia maka metode regresi data panel digunakan dengan variabel kurs, pendapatan domestik bruto (PDB) negara tujuan, populasi negara tujuan, dan produksi negara tujuan sebagai variabel bebas, dan nilai ekspor komoditas perikanan Indonesia sebagai variabel terikatnya. Sumber data penelitian berasal dari berbagai sumber, termasuk lembaga pemerintah dan organisasi internasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya saing ekspor perikanan yang kuat yang ditandai dengan nilai rata-rata RCA dari tahun 2010 hingga tahun 2020 yang lebih dari satu. Selanjutnya dapat diketahui juga bahwa ekspor komoditas perikanan Indonesia memiliki keunggulan komparatif terhadap sembilan negara importir terbesar yaitu Amerika Serikat, Jepang, Republik Rakyat Tiongkok, Malaysia, Singapura, Hongkong, Italia, dan Korea Selatan, dan Australia karena besarnya nilai rata-rata RCA ekspor perikanan Indonesia lebih besar daripada kesembilan negara tersebut, namun untuk negara Thailand besarnya nilai rata-rata RCA ekspor komoditas perikanan negara Indonesia masih lebih rendah sehingga ekspor komoditas perikanan Indonesia tidak memiliki keunggulan komparatif terhadap negara Thailand. Kemudian ditunjukkan juga hasil penelitian melalui analisis data panel bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor perikanan Indonesia seperti PDB negara tujuan dan populasi negara tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor perikanan Indonesia, sedangkan kurs dan produksi negara tujuan tidak berpengaruh signifikan.

Implikasi penelitian ini adalah pemerintah Indonesia perlu mengupayakan meningkatkan daya saing ekspor perikanan dengan mendorong faktor-faktor produksi beserta sumber daya IPTEK. Kemudian pemerintah perlu menciptakan situasi yang kondusif dengan mengupayakan kebijakan stabilisasi nilai tukar. Disamping itu, eksportir lokal juga perlu mengupayakan diversifikasi pasar ekspor ke negara lain dengan memperhatikan produk domestik bruto serta jumlah populasi.

*Kata Kunci : Daya Saing, RCA, Nilai Ekspor, Kurs, PDB, Populasi, dan Produksi.*

## SUMMARY

*This research is titled "Competitiveness Analysis and Factors Influencing the Export Value of Indonesian Fisheries Commodities to the Top Ten Importing Countries from 2010 to 2020". The aim of this research is to analyze the export competitiveness of Indonesian fisheries and its comparative advantage in the top ten importing countries. Additionally, the research examines the impact of exchange rates, GDP, population, and fish production in the destination countries on the export value of Indonesian fisheries.*

*The Revealed Comparative Advantage (RCA) calculation method and panel data regression analysis are the two methods used in this research. The use of the Revealed Comparative Advantage (RCA) method is to analyze the competitiveness and comparative advantage of Indonesian fisheries exports in the top ten importing countries. Furthermore, to determine the factors influencing the export value of Indonesian fisheries commodities, the panel data regression method is employed with variables such as exchange rates, gross domestic product (GDP) of the destination countries, population of the destination countries, and fish production in the destination countries as independent variables, and the export value of Indonesian fisheries commodities as the dependent variable. The research data is sourced from various sources, including government institutions and international organizations.*

*The research findings indicate that Indonesia has a strong export competitiveness in the fisheries sector, as demonstrated by an average RCA value exceeding one from 2010 to 2020. Additionally, it is observed that Indonesian fisheries commodities have a comparative advantage over nine major importing countries, namely the United States, Japan, the People's Republic of China, Malaysia, Singapore, Hong Kong, Italy, South Korea, and Australia, due to the higher average RCA value of Indonesian fisheries exports compared to these countries. However, in the case of Thailand, the average RCA value of Indonesian fisheries exports is lower, indicating that Indonesian fisheries commodities do not possess a comparative advantage over Thailand. Additionally, through panel data analysis, the research findings indicate that the GDP and population of the destination countries have a positive and significant influence on the export value of Indonesian fisheries, whereas exchange rates and fish production of the destination countries do not have a significant effect.*

*The implications of this research are that the Indonesian government needs to strive to enhance the competitiveness of fisheries exports by promoting factors of production along with science and technology resources. Furthermore, the government needs to create a conducive situation by pursuing a policy of exchange rate stabilization. In addition to that, local exporters also need to endeavor towards diversifying export markets to other countries while considering gross domestic product and population size.*

*Keywords : Competitiveness, RCA, Export Value, Exchange Rates, GDP, Population, and Production.*